

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah, suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data kedalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan Teknologi Informasi yang berbasiskan web, memacu suatu cara baru dalam kehidupan atau yang kita kenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik, yang berbasiskan sistem informasi, merupakan sesuatu hal yang sering kita temukan di era saat ini.

Sistem Informasi yang berbasiskan web ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, Negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukaran pikiran.

Salah satu contohnya adalah Stasiun Televisi Republik Indonesia yang berlokasi di Jl. Magelang Km 4,5 Yogyakarta. Dimana didalamnya dikelola oleh karyawan bagian Humas yang melakukan pekerjaan dalam inventaris barang, seperti pengadaan, penyimpanan, pengecekan, dan pembukuan laporan atas barang-barang yang terdapat di kantor. Hanya saja semua masih dilakukan secara *manual*, sehingga kekurangan yang dihadapi ialah lambatnya pemrosesan barang, dalam hal ini ialah memasukkan data, pengecekan barang, hingga pembukuan laporan. Dari situasi ini maka terbukanya peluang untuk membuat sebuah sistem informasi yang akan memberikan kemudahan dalam pengadaan, pengamanan, penyimpanan, pengecekan dan pembukuan laporan barang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan dasar pemikiran di atas dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana membuat suatu sistem informasi yang akan memberikan kemudahan dalam pengadaan, pengamanan, penyimpanan, pengecekan dan pembukuan laporan barang yang berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Suatu sistem informasi biasanya memiliki cakupan yang cukup luas untuk dibahas. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu pembatasan penyelesaian masalah. Berikut beberapa batasan masalah :

1. Sistem informasi hanya dibuat untuk menampilkan semua operasional barang elektronik secara *up to date*.
2. Sistem informasi operasional barang ini, merupakan sistem yang berbasis web dan bersifat *offline*.
3. Merancang laporan pembukuan secara bulanan.
4. Sistem informasi ini dapat digunakan, bagi pengguna yang sudah terdaftar sebagai operator.
5. Aplikasi ini dapat melakukan pemasukan (*insert*), perubahan (*update*), penghapusan (*delete*), dan pencarian (*searching*) data.
6. Belum terdapat format standar laporan dari TVRI Yogyakarta yang ada pada sistem informasi tersebut.
7. Laporan yang dihasilkan berupa file Ms.Excel dan dapat digunakan untuk kebutuhan laporan bulanan operasional barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan tentu tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai sehingga pada pelaksanaannya lebih terarah, adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi dapat mengolah data–data dalam pengadaan, pengamanan, penyimpanan, pengecekan dan pembukuan laporan barang.
- b. Sistem Informasi menyediakan fasilitas tentang informasi dari suatu barang tersebut, secara lebih sederhana dan terperinci.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam melakukan kerja praktek di Stasiun Televisi Republik Indonesia adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menguasai metode–metode perancangan sistem informasi di Stasiun Televisi Republik Indonesia.
 - b. Menambah wawasan dalam sistem informasi inventori yang dapat mengolah informasi dengan praktis.
 - c. Sebagai persiapan diri untuk terjun ke dunia kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Membantu perguruan tinggi dalam menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai.
 - b. Dapat menguji sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori dibidang praktek.

3. Bagi Perusahaan / Instansi

Menganalisis dan merancang suatu sistem informasi perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan / instansi akan efektif dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi informasi.

1.6 Metode Penelitian

Analisa Kebutuhan Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari penyusunan laporan kerja praktek ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

- a. Langsung menemui Bagian Humas untuk melihat secara langsung proses dalam pengadaan, pengamanan, penyimpanan, pengecekan, dan pembukuan laporan barang.
- b. Mencari referensi dari buku dan contoh – contoh dari sistem informasi inventori barang.

2. Metode Konseptual

Perancangan sistem dilakukan dengan menunjukkan entitas dan relasi table berdasarkan proses yang diinginkan.

1.7 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah proses pembacaan dan memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam laporan ini, maka laporan kerja praktek disajikan ke dalam tujuh bab yang akan disajikan :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah maksud dan tujuan, manfaat kerja praktek, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK

Bab kedua menjelaskan tentang gambaran umum Stasiun Televisi Republik Indonesia.

BAB III METODOLOGI

Bab tiga berisi tentang uraian langkah-langkah penyelesaian masalah selama melakukan kerja praktek di instansi. Didalamnya ada berupa perancangan database dan perangkat lunak beserta *interface*, analisa kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan proyek (*hardware* dan *software*). Langkah –langkah ini akan disesuaikan dengan topik kerja praktek.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas uraian tentang hasil dan bagaimana hasil tersebut dicapai dari setiap aktifitas yang dilakukan selama kerja praktek. Bagian pembahasan memuat uraian tentang isi *feedback*, bagaimana cara kerja program dan pembahasan hasil aktivitas yang diperoleh selama melakukan kerja praktek. Pembahasan dapat berupa uraian tentang mengapa hasil diperoleh, kelebihan (keunggulan) dan kelemahan penerapan hasil kerja praktek bagi institusi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil analisis pada bagian sebelumnya, sedangkan bagian saran berisi saran-saran yang diperhatikan berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ditentukan.